

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen humas di lingkup pendidikan atau lembaga madrasah khususnya, merupakan salah satu usaha yang di maksudkan untuk mendekatkan serta menjalin hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat. Hubungan yang baik yang terjalin di antara madrasah dan masyarakat diharapkan dapat membentuk citra positif madrasah serta dukungan dari masyarakat. Lebih daripada itu sekarang ini pelaksanaan pendidikan diarahkan untuk mengimbangi perubahan, perkembangan dan kebutuhan zaman output yang dihasilkan madrasah harus diusahakan sesuai dengan apa kebutuhan masyarakat, oleh karenanya penting bagi lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah untuk selalu menjalin hubungan dengan masyarakat baik eksternal maupun internal lembaga agar tujuan yang hendak dicapai dapat dilaksanakan dengan baik, dibantu dengan dorongan dari masyarakat luas. Manajemen merupakan hal penting dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam. Manajemen merupakan cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan bersama yang telah dirumuskan sebelumnya. Manajemen pendidikan Islam perlu menangani masyarakat atau hubungan pendidikan Islam dengan masyarakat. Harus disadari bahwa masyarakat memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberadaan, kelangsungan bahkan kemajuan lembaga pendidikan Islam. Kepercayaan

masyarakat menjadi salah satu kunci kemajuan lembaga pendidikan Islam. Ketika masyarakat memiliki kepercayaan terhadap lembaga pendidikan Islam mereka akan mendukung penuh bukan saja dengan memasukkan putra putrinya ke dalam lembaga pendidikan tersebut.

Pendidikan merupakan salah satu kunci dalam mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas seseorang. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah madrasah. Namun madrasah hanya bertugas untuk membantu kelanjutan pendidikan yang telah diperoleh peserta didik di dalam keluarga. Perpindahan dari pendidikan keluarga menuju pendidikan sekolah memerlukan kerja sama antara orang tua dengan sekolah. Oleh sebab itu diperlukan kepercayaan orang tua terhadap sekolah untuk keberhasilan pendidikan anaknya. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tidak didapatkan secara otomatis, melainkan dengan cara-cara khusus yang diciptakan oleh Madrasah. Pihak madrasah yang berwenang untuk membina hubungan dengan masyarakat adalah hubungan masyarakat atau yang biasa disebut humas.

Menurut Abdurrahman dalam Suryosubroto bahwa hubungan masyarakat adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan dari publik atau suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.¹ Sedangkan Frida mengungkapkan definisi humas di dalam bukunya yaitu adalah aktivitas komunikasi dua arah

¹ Suryosubroto, *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relation)*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2012), 13.

dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya dan saling membantu atau kerja sama.²

Perkembangan hubungan masyarakat (humas) di Indonesia cukup mengembirakan. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya lembaga atau perusahaan yang menempatkan bidang humas dalam struktur organisasinya. Ini berarti, keberadaan humas semakin diakui atau mendapat tempat dalam suatu lembaga. Pentingnya keberadaan humas dalam sebuah organisasi terus meningkat pemahamannya, yaitu keberadaan humas yang berfungsi sebagai mediator yang menjembatani kepentingan organisasi atau lembaga dengan masyarakat atau publiknya.

Hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah dan masyarakat, sekolah melakukan komunikasi dengan masyarakat agar memahami kebutuhan pendidikan dan pembangunan masyarakat. Hubungan sekolah dan masyarakat dapat dikatakan untuk menjaga dan mengembangkan saluran informasi dua arah yang efisien serta saling pengertian antara sekolah, personil sekolah, dan anggota masyarakat.³ Dari pendapat tersebut hubungan sekolah dan masyarakat akan tercipta dengan baik apabila terdapat komunikasi dua arah dan saling pengertian antara pihak sekolah dengan masyarakat.

Publik mempunyai peranan penting dalam menunjang kesuksesan setiap organisasi, baik itu internal maupun eksternal. Tujuan organisasi hanya akan tercapai apabila ada dukungan dari masing-masing publik. Oleh

² Frida Kusumastuti, *Dasar-Dasar Humas*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2004), 10.

³ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), 28.

karenanya, menjaga hubungan baik dengan setiap publik, menjadi sebuah kebutuhan yang harus dilakukan. Masing-masing publik, tentu mempunyai harapan yang berbeda-beda terhadap organisasi. Di sinilah seorang humas (*public relations*) dibutuhkan, untuk dapat mensinergiskan hal itu. Adanya perbedaan karakteristik dari publik internal dan eksternal tentu memerlukan upaya yang berbeda pula dalam menjaga kesinambungan diantara keduanya.⁴

Public relations dalam dunia pendidikan adalah proses komunikasi dua arah yang terencana dan sistematis antara organisasi pendidikan dengan lingkungan internal dan eksternal organisasi untuk membangun nilai, ketertarikan, pemahaman, dan dukungan terhadap organisasi tersebut. *Public relations* atau humas adalah gerbang terdepan yang menghubungkan lingkungan internal lembaga atau organisasi dengan public atau masyarakat.

Publik internal/masyarakat dalam adalah khalayak atau publik yang menjadi bagian dari kegiatan usaha pada suatu organisasi atau instansi itu sendiri. Masyarakat internal terdiri dari guru, pegawai keseluruhan dan peserta didik. Publik eksternal/masyarakat eksternal yakni publik yang berada di luar organisasi/instansi yang harus diberikan penerangan/informasi untuk dapat membina hubungan baik. Lembaga pendidikan yang memiliki komitmen terbuka, mampu mengelola masyarakat pendidikan Islam dengan baik, baik dalam lingkup internal seperti hubungan antar guru, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun lingkup eksternal lembaga dengan masyarakat akan bisa

⁴ Dewi Soyusiawaty, Choirul Fajri, Strategi Humas Dalam Menjalinkan Good Relationship Dengan External Stakeholders Uad, *Jurnal Komuniti*, Vol. VIII, No. 2, 2016, 102.

membentuk suatu keserasian antara harapan masyarakat dan output dari madrasah.

Dengan adanya humas dalam pendidikan, maka akan terjalin kerjasama antar semua pihak, baik warga sendiri (*internal public*), dan masyarakat umum (*eksternal public*). Sehingga hubungan yang harmonis ini akan membentuk, (1) saling pengertian antar sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja, (2) saling membantu antar sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peran masing-masing, (3) kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa bangga dan bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.⁵ Menjalin hubungan dengan masyarakat juga sesuai dengan ayat Al-Qur'an yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
 زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً^٥ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ
 بِهِ وَالْأَرْحَامَ^٦ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.(An-Nisa': 1).⁶

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional cet.3*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 166.

⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv-Art, 2005), 77.

Ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menjalin dan memelihara silaturahmi itu dianjurkan oleh Islam. Dengan dalil di atas lembaga pendidikan harusnya bisa menjaga hubungan baik atau silaturahmi dengan masyarakat pengguna pendidikan Islam tersebut baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Pentingnya pendidikan menjadikan kerjasama sekolah dengan masyarakat sebagai kebutuhan dasar. Kerjasama tersebut dimaksudkan demi kelancaran pendidikan di sekolah pada umumnya dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada khususnya. Madrasah MAN 1 Blitar sekolah menengah atas yang berkomitmen kuat mengembangkan lembaga pendidikan terbaik. Dengan latar belakang konsep yang diniatkan melahirkan generasi baru yang berakhlaqul karimah dan berprestasi akademis optimal. MAN 1 Blitar juga memiliki visi dan misi terwujudnya insan berjiwa Islami, berprestasi, peduli lingkungan dan siap berkompetisi dengan berbasis iptek. Dengan visi dan misi tersebut dapat dipahami bahwa madrasah yang dapat dijadikan contoh yang layak bagi madrasah lain harus dapat meningkatkan semua aspek kualitas pendidikan serta memperhatikan peran masyarakat yang memberi opini baik bagi pencitraan MAN 1 Blitar. Dalam pencapaian visi dan misi sekolah banyak program pendidikan dan kegiatan yang dibuat oleh MAN 1 Blitar. Untuk mendukung berjalannya program kegiatan tersebut dibutuhkan manajemen humas sebagai alat penyampaian informasi untuk dapat menjalin hubungan baik antara madrasah dan masyarakat.

Menjalin hubungan antara madrasah dan masyarakat dimaksudkan untuk membentuk keserasian antara masyarakat dan madrasah yang nantinya

akan terbentuk opini yang baik atau citra baik madrasah, serta mewujudkan visi dan misi MAN 1 Blitar. Menurut Alma dan Hurriyati pengertian pencitraan tersebut merupakan impresi (kesan), perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai lembaga pendidikan, mengenai suatu objek orang atau mengenai lembaga.⁷ Seiring perkembangan dunia pendidikan saat ini, persaingan antara madrasah sangat terbuka. Kualitas yang dimiliki setiap lembaga pendidikan dibutuhkan untuk mengembangkan segala hal yang lama menjadi sebuah lembaga pendidikan yang unggul dengan memiliki nilai kualitas tinggi. Lembaga pendidikan wajib untuk bisa membaca sebuah situasi yang nyata dan jelas di setiap waktu dan suasana. Selain itu madrasah juga harus menjalin hubungan baik dengan masyarakat dengan berbagai program atau kegiatan. Sehingga masyarakat tertarik untuk dilibatkan dalam program-program madrasah atau setidaknya memberikan dukungan baik materil maupun non materil untuk kemajuan madrasah.

Hampir di setiap awal tahun ajaran, dunia pendidikan diributkan dengan masalah klasik penerimaan siswa baru. Salah satu indikator utama untuk mengukur lembaga pendidikan adalah jumlah peserta didik yang diterima dan prestasi siswa. Jumlah siswa yang mendaftar dipengaruhi minat masyarakat terhadap madrasah, untuk itu madrasah perlu manajemen humas dengan baik agar hubungan antara madrasah dan masyarakat terjalin dengan baik.

MAN 3 Blitar merupakan salah satu madrasah yang juga memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan pendidikan terbaik. Jika ditinjau

⁷ Buchari Alma, dan Ratih Hurriyari, *Manajemen Corporate & Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*, (Bandung: Alfabeta , 2008), 55.

dari kenyataan yang ada di lapangan, upaya menjalin hubungan baik dengan masyarakat di MAN 3 Blitar dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah yaitu sebagai madrasah terdepan. MAN 3 Blitar memiliki visi terwujudnya generasi unggul dalam prestasi, mampu berkompetisi menguasai IPTEK dan memiliki IMTAQ. Di sisi lain yang menjadi latar belakang penelitian ini yang membedakan MAN 3 Blitar dengan MAN 1 Blitar adalah dalam upaya menjalin hubungan dengan masyarakat salah satunya melalui media-media humas. Media humas dimaksudkan untuk mempublikasikan semua program dan kegiatan sekolah, sehingga masyarakat menjadi tahu kelebihan-kelebihan dan upaya sekolah meningkatkan kualitas pendidikan. MAN 3 Blitar memiliki website resmi yang dikelola dengan baiknya, pembaharuan kegiatan madrasah bahkan profil guru ditampilkan. Selain itu, juga membuat majalah untuk meningkatkan komunikasi dan pelayanan informasi madrasah sehingga nantinya akan terjalin hubungan baik dengan masyarakat baik internal dan eksternal.

Kegiatan humas madrasah memiliki beberapa program madrasah. Program tersebut disusun untuk mempublikasikan visi dan misi madrasah dan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat. Ada beberapa program madrasah yang telah dibuat oleh MAN 3 Blitar sampai saat ini antara lain: website madrasah, majalah, laporan kegiatan madrasah pada orang tua. Dengan manajemen humas yang baik madrasah dapat memberikan pengelolaan pendidikan yang memuat segala macam bentuk informasi tentang MAN 3 Blitar agar semua program yang ditawarkan oleh madrasah dapat diketahui dan

mendapat dukungan dari wali murid dan stakeholder madrasah. Serta layanan melalui produk humas sekolah yaitu majalah dan website dan kegiatan-kegiatan lain yang mempermudah humas untuk meningkatkan hubungan dengan masyarakat.⁸

Penulis mengambil lokasi dalam penelitian ini yaitu di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar, karena mereka memiliki citra yang baik di khalayak umum. Mereka memperoleh banyak prestasi akademik maupun non akademik. Selain itu mereka menjaga dengan baik hubungan antara madrasah dan masyarakat sehingga banyak siswa yang mendaftar disana. Pertanyaan yang muncul dalam keterangan di atas adalah bagaimana MAN 1 Blitar maupun MAN 3 Blitar dapat mengelola hubungan masyarakat dengan sekolah ini menjadi lebih baik dan menjadi madrasah yang diminati masyarakat. Manajemen humas di madrasah mencakup dari segi perencanaan, aksi, dan evaluasi. Semua langkah tersebut perlu dimanajemen dengan baik agar terjadi hubungan yang relevan dan berkesinambungan antara langkah satu dengan langkah yang lain.

Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan tentang pengelolaan hubungan masyarakat baik internal maupun eksternal dengan madrasah yang lebih baik sehingga terjalin hubungan baik antara keduanya dan dapat diterima baik oleh masyarakat. Mengingat pentingnya manajemen hubungan masyarakat di madrasah, serta informasi yang dibutuhkan masyarakat tentang madrasah yang berkualitas. Selain itu penelitian ini pada akhirnya adalah memberikan gambaran perbedaan pengelolaan antara

⁸ wawancara dengan bapak Mashudi ,waka humas MAN 3 Blitar, 06-01-2018.

manajemen humas di MAN 1 Blitar maupun MAN 3 Blitar sehingga dapat ditemukan khazanah keilmuan baru.

Menjalin hubungan antara masyarakat dan lembaga pendidikan terutama pendidikan Islam memang bukan merupakan hal yang mudah. Untuk itu humas harus di manajemen dengan baik agar suatu madrasah mendapat opini yang baik serta citra positif dari masyarakat salah satunya dengan menjalin hubungan baik dengan masyarakat baik internal maupun eksternal dan lembaga harus mampu mengenali potensi yang dimiliki serta mengkaitkannya dengan kebutuhan atau tuntutan masyarakat. Selain itu madrasah harus mampu merencanakan dengan baik pengelolaan hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal madrasah. Keberhasilan mengkaitkan kedua hal tersebut akan melahirkan program-program unggulan, yang pada akhirnya akan mampu menarik masyarakat dan terjalinnya hubungan baik antara madrasah dan masyarakat. Salah satu indikator utama untuk mengukur keberhasilan terjalinnya hubungan baik adalah keserasian antara visi misi madrasah dengan apa yang diharapkan masyarakat baik internal maupun eksternal madrasah, serta bagaimana prestasi siswa di suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Berdasarkan hal-hal tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) dalam Menjalin Hubungan dengan Masyarakat Internal dan Eksternal Madrasah (Studi Multisitus Di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar)”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada paparan konteks penelitian diatas, maka penelitian ini difokuskan pada aspek manajemen humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah. Adapun manajemen humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah dalam tesis ini meliputi program, aksi dan evaluasi guna untuk menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah. Adapun untuk situs penelitian, peneliti memfokuskan di di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar.

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar?
2. Bagaimana aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar?
3. Bagaimana evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan khazanah keilmuan, dan juga sebagai bahan masukan, tambahan pustaka, dalam bidang manajemen pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam. Manajemen humas dapat membantu humas untuk meningkatkan hubungan yang positif antara lembaga pendidikan dengan masyarakat supaya bisa terjalin hubungan yang baik antara humas dengan masyarakat internal maupun eksternal lembaga. Dengan program, aksi serta evaluasi yang baik antara masyarakat internal dan eksternal lembaga maka diharapkan akan terjalin hubungan baik antara masyarakat dan madrasah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga Yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga untuk menemukan manajemen humas yang sesuai dengan visi dan misi sekolah yang meliputi program, aksi, serta evaluasi humas sehingga diharapkan akan terjalin hubungan yang baik antara masyarakat internal dan eksternal lembaga.

b. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan atau dasar, program atau rancangan untuk melakukan penelitian lainnya yang lebih mendalam berkenaan dengan manajemen humas khususnya lembaga pendidikan Islam ditingkat Madrasah Aliyah.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam hal manajemen humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal lembaga.

d. Bagi Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah literatur bagi perpustakaan pascasarjana IAIN Tulungagung dalam bidang manajemen terutama berkaitan manajemen humas.

E. Penegasan Istilah

Sebelum penulis menguraikan tentang pokok-pokok permasalahan dalam tesis ini, perlu penulis jelaskan uraian tentang judul yang akan dibahas, yaitu: “Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Menjalin Hubungan Dengan Masyarakat Internal dan Eksternal Madrasah (Studi Multisitius di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar)” agar lebih mudah dalam pembahasan dan tidak terjadi kesalahfahaman, maka perlu diberikan penegasan istilah judul. Adapun penegasan istilah adalah:

1. Penegasan Konseptual

- a. Manajemen Humas: Menurut Abdurrahman dalam Suryosubroto bahwa hubungan masyarakat adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan dari publik atau suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.⁹ Sedangkan manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.¹⁰
- b. Masyarakat internal dan eksternal lembaga adalah intenal publik yaitu publik yang berada di dalam organisasi/perusahaan seperti supervisor, karyawan pelaksana, manajer, pemegang saham, dan direksi perusahaan. Eksternal publik secara organik tidak berkaitan langsung dengan organisasi/perusahaan seperti pers, pemerintah, pelanggan, komunitas dan pemasok.¹¹

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, penelitian yang berjudul “Manajemen Humas Dalam Menjalin Hubungan Dengan Masyarakat Internal Dan Eksternal Madrasah (Studi Multisitus di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar)” adalah

⁹ Suryosubroto, *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relation)*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2012), 13.

¹⁰ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang; UMM Press, 2006), 39.

¹¹ Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relations*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 15.

upaya humas dalam menjalin hubungan dengan internal maupun eksternal madrasah dalam bentuk program-program yang positif maupun lewat media humas agar terjalin hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat yang nantinya akan membentuk citra positif madrasah, meningkatkan peran serta masyarakat dan berdampak pada kemajuan madrasah. Adapun pembahasan penelitian ini tentang program, aksi serta evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tesis ini secara teknis mengacu pada buku pedoman penulisan tesis yang mana tekniknya dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu awal, bagian teks isi dan terakhir bagian penutup.

Sistematika pembahasan Tesis ini adalah sebagai berikut: Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tesis, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman bagan, halaman daftar lampiran, halaman abstrak. Bagian isi terdapat enam bab yaitu: BAB I Pendahuluan, Bab ini berisi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum terdiri dari sub-sub bab tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah secara konseptual dan operasional.

BAB II merupakan uraian tentang kajian pustaka atau berisi teori-teori terkait manajemen Humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan

eksternal madrasah. Pada bab ini juga berisi penelitian terdahulu dengan tema yang sama atau mirip dan paradigma penelitian. Yang terdiri dari: pertama, tinjauan tentang manajemen (pengertian, fungsi manajemen). kedua, tinjauan tentang humas (pengertian humas, tujuan humas, fungsi humas). Ketiga, tinjauan tentang humas dalam pandangan Islam. Keempat, tinjauan tentang manajemen humas (pengertian manajemen humas, fungsi dan peran manajemen humas). Kelima, hubungan sekolah dengan masyarakat internal dan eksternal lembaga (macam-macam hubungan sekolah dan masyarakat, pengertian masyarakat internal dan eksternal, bentuk humas internal dan eksternal). Keenam hasil penelitian terdahulu dan ketujuh paradigma penelitian.

BAB III merupakan metode penelitian. Dalam hal ini membahas rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian), kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, yang berisi: deskripsi singkat mengenai profil penelitian, paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian merupakan hasil penelitian. Disini berisi pemaparan dan temuan penelitian terkait manajemen humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal lembaga di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar. Di dalamnya penulis uraikan deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

BAB V adalah pembahasan. Disini berisi pembahasan secara mendalam berdasarkan fakta lapangan yang telah disajikan dalam pemaparan data dan temuan penelitian, selanjutnya peneliti analisis secara mendalam sesuai dengan teori dan disiplin ilmu yang berkaitan. Analisis ini mencakup strategi pengorganisasian, penyajian, dan pengelolaan mengenai dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat internal dan eksternal lembaga di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar.

BAB VI adalah penutup, yang berisi kesimpulan dan implikasi yang diambil dari hasil penelitian mulai dari judul hingga poses pengambilan kesimpulan, implikasi teoritis maupun praktis dan saran-saran yang berkaitan dalam penelitian. Bagian akhir adalah penutup, terdiri dari tiga hal pokok yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran.

Bagian terakhir merupakan bagian yang bersifat memberikan nilai kelengkapan bagi tesis terdiri dari: a) daftar rujukan, b) lampiran-lampiran, c) daftar riwayat hidup.